

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tiap tahap penelitian, pengembangan model pendekatan proses untuk meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Sunda, dapat ditarik kesimpulan berikut ini.

1. Kondisi pembelajaran menulis pada mata pelajaran bahasa Sunda saat ini :
 - a. siswa sangat berminat terhadap pembelajaran menulis mata pelajaran bahasa Sunda dan mampu memahami materi pembelajaran, hanya saja guru cenderung lebih banyak menggunakan metode penugasan, sumber pembelajaran berfokus pada buku paket, guru jarang menggunakan pendekatan yang memancing motivasi dan minat siswa, guru tidak pernah menggunakan pendekatan proses sebagai strategi pembelajaran menulis;
 - b. secara umum guru selalu mempersiapkan perencanaan pembelajaran melalui penyusunan silabus, menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
 - c. guru belum memahami secara jelas mengenai pendekatan proses, hal ini disebabkan oleh sumber-sumber informasi seperti buku mengenai metodologi pembelajaran menulis masih kurang, guru

lebih banyak menggunakan pendekatan kontekstual, hanya saja pelaksanaannya belum maksimal, sehingga kenyataannya lebih mengarah pada metode penugasan;

- d. ketersediaan sumber pembelajaran menulis belum memenuhi kebutuhan, sehingga pembelajaran menulis lebih banyak berpatokan pada buku paket dan pada buku-buku yang tersedia di perpustakaan sekolah saja.
- e. faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan model pembelajaran pendekatan proses ditentukan oleh (1) siswa, harus memiliki penguasaan bahasa Sunda, paling tidak mereka dalam berkomunikasi sehari-hari harus menggunakan bahasa Sunda, memiliki pengetahuan dasar dalam menyusun karangan; pengetahuan mengenai tata bahasa, dan ejaan (2) guru, harus memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pendekatan proses dalam pembelajaran; (3) sekolah; agar pendekatan proses dapat berhasil dalam pembelajaran perlu dukungan sarana dan prasarana, seperti kelengkapan koleksi perpustakaan berupa buku sumber mengenai pendekatan dan metodologi pembelajaran bahasa, majalah, koran, dan sarana pendukung lainnya.

2. Model *Pendekatan Proses* dalam pembelajaran menulis yang dikembangkan :

- a. perencanaan, yaitu menentukan desain model pembelajaran pendekatan proses dalam pembelajaran menulis, yang meliputi : (1)

desain sistem pembelajaran; menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, menentukan indikator, menentukan materi dan bahan yang disampaikan, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi, (2) desain pesan; strategi pembelajaran, dan karakteristik siswa;

- b. pengembangan, yaitu menentukan teknologi cetak berupa buku sumber, majalah, koran, LKS, teknologi audio/visual berupa bagan, foto, dan gambar;
- c. pemanfaatan, yang meliputi pemanfaatan media, difusi dan inovasi berupa kerjasama guru, kepala sekolah, dan komite sekolah, implementasi dan institusionalisasi/kelembagaan dapat berupa kolaborasi pelaksanaan pembelajaran di dalam dan di luar kelas, kebijakan dan regulasi; berupa ketentuan sekolah terhadap penggunaan media.
- d. pengelolaan, yang meliputi pengelolaan alokasi waktu, pengelolaan fasilitas/ruangan kelas, pengelolaan sistem penyampaian (tahap 1: kegiatan pramenulis (prewriting), tahap 2 menyusun draft, tahap 3 : merevisi draf (revising), tahap 4 : menyunting (editing), tahap 5 : mempubilaksi/pemajangan (publishing).
- e. Penilaian, yang meliputi penilaian pretes (sebelum menggunakan model); penilaian proses (melalui observasi), penilaian postest (berupa produk karangan).

3. Keunggulan model pendekatan proses dalam pembelajaran menulis:
- a. selama proses pembelajaran, aktivitas dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih giat dan sangat antusias, hal ini dikarenakan pendekatan proses lebih memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa bagaimana caranya mereka menyusun karangan sesuai kemampuan mereka masing-masing;
 - b. kegiatan merevisi karangan, merupakan bagian yang sangat penting bagi mereka dalam mendapatkan pengalaman baru menilai karangan temannya,
 - c. kegiatan presentasi menjadi pengalaman berharga bagi mereka, karena melalui kegiatan ini, mereka dapat mengemukakan gagasannya baik untuk karyanya sendiri maupun karya temannya;
 - d. kegiatan *sharing* merupakan sarana yang baik bagi siswa dalam mengekspresikan pendapat-pendapatnya melalui komentar dan tanggapan atas karyanya maupun karya temannya, sehingga kegiatan ini merupakan bagian dari penghargaan *reward* atas apa yang telah mereka kerjakan. Baik kegiatan merevisi, presentasi, dan *sharing* merupakan pengalaman baru bagi mereka dalam pembelajaran menulis, karena sebelumnya mereka tidak mendapatkan pengalaman tersebut.
 - e. guru secara umum tidak mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran, sebab tahap-tahap pembelajaran telah direncanakan dengan jelas, kedalaman materi yang disajikan sesuai

denga kebutuhan siswa, alat bantu dan lembar kerja sangat membantu siswa memahami tahap-tahap menyusun karangan.

- f. Hasil uji perbedaan dua rata-rata yang berkorelasi antara posttest dan pretest pada kelompok eksperimen (uji t) dengan menggunakan software SPSS, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dikaitkan dengan manfaat praktis penelitian, Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru

Kepada para guru diharapkan dalam pembelajaran menulis senantiasa menggunakan pendekatan proses untuk meningkatkan keterampilan menulis yang telah dikembangkan, karena pendekatan proses dalam pembelajaran menulis dapat menjadikan siswa lebih memahami bagaimana caranya menulis dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada pihak Pengambil Kebijakan di sekolah

Kepada pihak pengambil kebijakan di sekolah seperti Kepala Sekolah, para PKS, dan Komite Sekolah, Penulis menyarankan adanya perhatian khusus bagi pengembangan pendekatan proses dalam pembelajaran menulis dengan memberikan fasilitas berupa media, seperti majalah,

koran, dan buku sumber bagi guru mengenai pendekatan dan metodologi pengajaran bahasa.

3. Kepada Peneliti

Bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian dengan fokus masalah yang sama, disarankan meneliti dan mengembangkan model pendekatan proses untuk mata pelajaran lain atau mencari konsep dan variabel lain yang dianggap lebih penting.

